

## ABSTRAK

**Nina Ulfiatus Sakinah** Tradisi Tadarusan (Membaca Al-Qur'an) di Madrasah Al-Ulfiyah Kadupandak Cianjur (*Studi Living Quran*)

Berinteraksi dengan Al-Qur'an merupakan salah satu pengalaman berharga bagi seorang Muslim yang bisa dilakukan melalui bermacam-macam bentuk kegiatan, salah satunya dengan membaca Al-Qur'an (*tadarusan*), memahami, dan menafsirkan Al-Qur'an. Penelitian ini dilatar-belakangi dengan adanya upaya masyarakat untuk senantiasa menjaga tradisi dalam membaca Al-Qur'an dengan memakai *mushaf* di *Madrasah Al-Ulfiyah* Desa Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meneliti minat tradisi *tadarusan* (membaca Al-Qur'an) di *Madrasah Al-Ulfiyah* Kadupandak Cianjur, untuk mengetahui dan meneliti proses tradisi *tadarusan* (membaca Al-Qur'an) di *Madrasah Al-Ulfiyah* Kadupandak Kabupaten Cianjur dan untuk mengetahui dan meneliti makna dari tradisi *tadarusan* (membaca Al-Qur'an) di *Madrasah Al-Ulfiyah* Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur.

Penelitian ini merupakan *field research* yang menggunakan data kualitatif, metode *deskriptif*, pendekatan *etnografi*, dan pengumpulan data melalui; observasi-partisipasi, *interview*, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles and Huberman yaitu dengan cara mereduksi, menyajikan, dan memverifikasi data. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena yang ada terkait faktor-faktor yang mendasari minat membaca Al-Qur'an, proses tradisi *tadarusan* (membaca Al-Qur'an), dan makna dari tradisi *tadarusan* (membaca Al-Qur'an) di Madrasah Al-Ulfiyah Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa: 1) tradisi *tadarusan* Al-Qur'an di *Madrasah Al-Ulfiyah* bermula dengan dilaksanakannya beberapa hal sebelum dan selama membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sehingga hal tersebut menjadi suatu kebiasaan yang melekat (tradisi) di madrasah tersebut. Adapun kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an di madrasah tersebut terbagi dalam tiga jenis kegiatan, yakni pembacaan Al-Qur'an secara rutin setiap hari, kajian kandungan Al-Qur'an dan kajian ilmu tajwid dan makhroj setiap seminggu sekali; 2) minat tradisi *tadarusan* di *Madrasah Al-Ulfiyah* dipengaruhi oleh beberapa faktor yang digolongkan dalam dua faktor utama, yakni faktor internal dan faktor eksternal; 3) makna tradisi *tadarusan* Al-Qur'an di *Madrasah Al-Ulfiyah* terbagi dalam tiga kategori, yakni makna objektif, ekspresif, dan dokumenter.

**Kata Kunci:** *Tradisi; Tadarusan Al-Qur'an; Living Quran.*